

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik. Dari tiga hipotesis yang diajukan, dua hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak.

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan sehingga pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA).
2. Variabel kepemilikan institusional tidak memiliki berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang merupakan pemilik mayoritas cenderung berpihak pada manajemen dan mengarah pada kepentingan pribadi sehingga mengabaikan pemegang saham minoritas, hal ini direspon negatif oleh pasar. Selain itu investor institusional adalah pemilik sementara yang terfokus pada laba sekarang, jadi jika laba sekarang dirasa tidak memberi keuntungan maka pihak institusi akan menarik sahamnya. Oleh karena itu kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme yang meningkatkan kinerja

perusahaan. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA).

3. Variabel kepemilikan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya kepemilikan publik disebabkan adanya perlindungan hukum terhadap pemegang perusahaan dan keterbukaan informasi kepada publik. Meningkatnya kepemilikan publik menunjukkan adanya sistem *corporate governance* yang baik. Oleh karena itu kepemilikan publik diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA).

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang memerlukan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan hanya menggunakan 20 perusahaan yang bergerak di sektor perbankan.

C. SARAN

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah variabel yang memiliki kemungkinan pengaruh yang besar.